

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tabel risiko transaksi *cardless banking* menunjukkan bahwa penipuan melalui pesan palsu dan pencurian kode OTP merupakan risiko paling tinggi. Gangguan sistem dan ketidak keluar uang dari mesin ATM, serangan siber , kehilangan perangkat, dan uang tertelan oleh mesin juga perlu diwaspadai.
2. Mitigasi dari risiko tersebut diprioritaskan terhadap level risikonya. Risiko dalam transaksi *cardless banking* dapat dikendalikan dengan beberapa langkah mitigasi. Pertama, strategi pemulihan sistem yang efektif dan cadangan data yang teratur dapat mengatasi gangguan dan kesalahan sistem. Untuk masalah uang yang tidak keluar dari mesin ATM, nasabah dapat menunggu beberapa menit atau melaporkan ke bank untuk proses pengembalian dana. Panduan yang jelas tentang penyetoran uang dan prosedur penanganan diperlukan untuk mengatasi risiko tertelan oleh mesin. Penting untuk memberikan pemahaman kepada pengguna tentang strategi penipuan seperti pesan palsu yang meminta kode OTP, serta menerapkan otentikasi kuat dan pergantian *password* berkala untuk melindungi kode OTP yang dicuri. Kemudian nasabah juga harus melindungi data pribadi, menghindari tautan palsu, dan meningkatkan keamanan data dengan autentikasi dua faktor untuk mengatasi risiko serangan siber. Akhirnya, melindungi perangkat dengan pengamanan yang kuat dan melaporkan kehilangan agar akses *cardless banking* dapat dimatikan dapat mengurangi risiko kehilangan perangkat.

#### **V.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan mengenai analisis yang telah dilakukan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan atau referensi, diharapkan dapat memperluas pembahasan terkait dengan *cardless*. Dengan demikian, dapat memberikan manfaat menjadi lebih baik dan lengkap.

2. Bagi Bank

Hasil dari Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi bank dalam melaksanakan pelatihan kepada karyawan guna meningkatkan kesadaran terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan *cardless banking*, serta tindakan-tindakan pengurangan risiko yang perlu diambil.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu memiliki pemahaman mengenai risiko yang terkait dengan penggunaan *Cardless Banking* dalam transaksi perbankan menjadi penting bagi masyarakat. Hal ini mencakup risiko kebocoran data, serangan siber, atau penipuan, dan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat berdampak pada keamanan dan privasi mereka. Dengan pemahaman ini, diharapkan masyarakat dapat mengambil langkah-langkah antisipatsi untuk menghadapi ancaman tersebut.